

KEGIATAN LITERASI GEMAR MEMBACA PADA ANAK USIA 8 – 10 TAHUN

LITERACY ACTIVITIES “GEMAR MEMBACA” FOR CHILDREN AGED 8 – 10 YEARS

¹Aditya Azis S, ²Dea Rizky I, ³Dewi Lestari, ⁴Muhammad Danu W

Program Studi Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Bandung

e-mail: 1aditsman1cimahi@gmail.com, 2dearizkyindriani@gmail.com, 3dewilestari9372@gmail.com,
4wijayadanu12@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan literasi menjadi hal yang penting diperhatikan karena literasi merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Dengan melihat permasalahan budaya literasi di Indonesia masih rendah dan belum dibiasakan hal ini karena adanya tantangan yang selalu dihadapi terhadap budaya literasi. Rendahnya minat baca sangat berpengaruh kepada ketrampilan literasi informasi masyarakat. Sehebat apa pun perpustakaan yang dimiliki, tidak bisa berbuat banyak jika masyarakatnya tidak senang membaca. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah pengembangan budaya program literasi yang dinamakan “Gerakan Membaca” di Madrasah Al-Amanah Kota Bandung. Proses yang dilakukan dalam pengembangan budaya literasi ini dilakukan dalam beberapa hal yaitu : (1) perencanaan inovasi terhadap pentingnya budaya literasi dengan diwujudkan dalam bentuk persiapan strategi dan pengelolaan sarana dan prasarana. (2) implementasi pengembangan inovasi “Gerakan Membaca” yang terdiri dari proses sosialisasi, pembiasaan, dan pengembangan. (3) evaluasi inovasi yang telah dilaksanakan selama dua minggu dengan melihat perkembangan budaya literasi yang telah diterapkan pada anak usia dini dengan rentang usia 8-10 tahun. Hasil program inovasi ini menunjukkan adanya pengembangan budaya literasi yang dapat meningkatkan ketertarikan, kegemaran dan meningkatnya budaya membaca pada anak usia dini.

Kata kunci—

Literasi, Membaca, Anak

ABSTRACT

The development of literacy is an important thing to note because literacy is an ability that must be possessed by every individual. With the problem of literacy culture in Indonesia is still low and not uncommon, this is because of the challenges that are always faced with literacy culture. The low interest in reading is very influential on people's information literacy skills. No matter how great a library you have, you can't do much if people don't like reading. This study aims to design a literacy culture development program that started the "Gerakan Membaca" at Madrasah Al-Amanah, Bandung City. The process carried out in developing a literacy culture is carried out in several ways, namely: (1) planning innovation on the importance of literacy culture by realizing it in the form of strategy preparation and management of facilities and infrastructure. (2) implementation of the innovation development of "Gerakan Membaca" which consists of the process of socialization, habituation, and development. (3) evaluation of innovations that have been carried out for two weeks by looking at the development of literacy culture that has been applied at

Keywords—

Literacy, Read, Children

an early age with an age range of 8-10 years. The results of this innovation program show the development of a literacy culture that can increase interest, passion and reading culture at an early age.

1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis. Dengan adanya literasi ini sebuah kemampuan seseorang dalam keterampilan membaca dan menulis. Program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah mensosialisasikan minat baca pada seluruh kalangan masyarakat Indonesia termasuk terhadap pendidikan. Meskipun literasi bentuk terampil dari membaca dan menulis, bukan berarti semua usia harus memahami apa yang dibaca. Dengan adanya literasi akan mendapatkan hasil yang optimal jika diberikan sejak anak usia dini dikarenakan pada usia dini terjadi masa golden age yaitu masa keemasan anak dimana anak mengalami suatu perkembangan yang pesat hal ini terjadi pada masa prasekolah. Karena pada dasarnya rentang usia memiliki kemampuan yang berbeda. Data menurut BPS 2016 angka melek aksara masyarakat Indonesia rentang umur 15-24 tahun menurut daerah tempat tinggal tahun 2015-2016 rata-rata 99,67% untuk daerah tinggal perkotaan dan perdesaan. Data ini ditunjukkan bahwa sebenarnya Indonesia melewati fase krisis literasi berdasarkan pandang kemelek aksaraan. pada tahun 2007 berdasarkan hasil penilaian Organisation For Economic Cooperation and Development (OECD) menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke 48 dari 56 negara. Itu artinya bahwa posisi Indonesia sangat memprihatinkan jika dibandingkan dengan negara-negara lain.

Menurut peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia yang mewakili masyarakat Indonesia secara umum tergolong rendah, terutama dalam hal literasi bahasa (Kharizmi, 2019). Fenomena ini kemudian mendesak pemerintah untuk segera berbenah agar masyarakat Indonesia mampu bersaing di kancah internasional. Salah satu upaya dan terobosan yang dilakukan adalah dengan melakukan pengembangan budaya literasi. Tetapi dari sisi lain, tantangan yang saat ini dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya minat baca. Karena jika dilihat pada realita minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Permasalahan lainnya juga dengan melihat program literasi di sekolah hanya sebagai formalitas saja, guru yang masih kurang memanfaatkan waktu 15 menit sebelum belajar untuk menambah wawasan siswa. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena adanya dimasa teknologi informasi sehingga siswa ini dituntut untuk memiliki kemampuan membaca mendalam yaitu untuk memahami teks secara analisis, kritis dan reflektif. Rendahnya minat membaca tentu sangat berdampak pada rendahnya kemampuan literasi membaca. Saat ini kebanyakan siswa hanya bisa membaca tetapi masih belum bisa menangkap makna dari apa yang dibacanya.

Sebagai peneliti maka dari permasalahan tersebut, kami membuat sebuah inovasi dengan program inovasi yang dimuat dan dirancang yang bernama “Gemar Membaca”. Dengan melihat realita di masyarakat terutama pada usia dini dengan rentang usia 8-10 tahun masih terjadi rendahnya minat baca. Minat baca pada anak ini diakibatkan karena beberapa faktor yaitu, adanya faktor orang tua yang masih belum menerapkan pentingnya budaya baca, selanjutnya faktor teknologi pada saat zaman sekarang anak usia dini ketergantungan dengan alat teknologi yaitu handphone sehingga adanya malas terhadap budaya membaca. Maka dari itu kami membuat inovasi yang dimana inovasi yang dimuat ini sebuah kolaborasi dengan stakeholder yaitu madrasah Al-Amanah Cikutra, Bandung. dengan sasaran anak usia 6-10 tahun. Inovasi yang dirancang yaitu sosialisasi terhadap pentingnya budaya literasi, membiasakan membaca buku setiap hari yang dimana setiap anak mempunyai laporan masing-masing seberapa jauh pemahaman anak 8-10 tahun membaca buku dan memberikan tips and trik bagaimana bisa memahami makna dari setiap buku yang dibaca. Sehingga dengan adanya pembiasaan budaya literasi yang baik maka diharapkan agar bisa meningkatkan minat baca yang menjadikan sebuah pendidikan yang berkualitas sehingga mampu untuk menghadapi tuntutan perkembangan zaman dan mampu bersaing secara global.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Penentuan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan literasi “Gemar Membaca” ini diterapkan kepada anak yang rata – rata usia 8 – 10 tahun dimana jika melihat pada kondisi seperti saat ini yang sedang menghadapi pandemic sehingga mengharuskan siswa/I melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Dan jika melihat pada prakteknya masih banyak anak – anak yang semakin jarang membaca buku dan kegiatan literasi “ Gemar Membaca” ini bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan minat baca pada anak
Jika melihat pada kondisi saat ini dimana pandemic sedang menimpa seluruh dunia yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah dan kebanyakan anak tidak bisa belajar seperti biasa layaknya di sekolah, mereka lebih banyak bermain dan kurangnya waktu membaca. Oleh karena itu, dengan adanya program ini kami harap dapat meningkatkan minat baca anak – anak usia 8 – 12 yang harus menghadapi sekolah dari rumah.
- b. Memahami inti dari bahan bacaan yang mereka baca
Harapan kami selain anak – anak rajin membaca buku, kami juga sangat berharap agar anak -anak dapat memahami inti dari bacaan yang mereka baca karena kebanyakan anak jika setelah membaca buku ketika ditanyakan mengenai hasil bacaan buku yang telah mereka baca mereka akan kebingungan jadi harapan kami mereka bisa memahami makna dari buku bacaan yang mereka baca.
- c. Memahami tentang pentingnya literasi
Selain itu kami mengharapkan anak – anak juga paham mengenai pentingnya literasi bagi kehidupan mereka khususnya kehidupan seklah dimana pada era seperti sekarang yang serba digital, anak – anak leboh menyukai bermain gadget daripada membaca buku. Dari kegiatan ini kami harap anak – anak dapat memahami betapa pentingnya literasi.

2.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu minggu mulai dari 01 Desember 2021 sampai 08 Desember 2021 yang dilaksanakan di Masjid Jami Al – Amanah yang berlokasi di Jl. Cikutra No.6, Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40124.

2.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakuakn menggunakan metode analisis dimana kami mengamati progres kegiatan membaca pada anak selama satu minggu dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

- a. Sosialisasi mengenai pentingnya literasi pada anak 8 - 12 tahun.
Hal yang kami lakukan pada saat melaksanakan kegiatan sosialisasi adalah dengan memperkenalkan diri dan program yang akan kami lakukan kepada anak – anak dari pengajian di Masjid Jami Al – Amanah. Tidak lupa kami juga menyampaikan maksud dan tujuan kami melaksanakan kegiatan ini.
- b. Mengenalkan metode baca dan berbagi tips serta trik membaca cepat.
Kami memperkenalkan dan menyampaikan tips dan trik kepada anak – anak dari pengajian di Masjid Jami Al – Amanah mengenai metode membaca cepat dan bagaimana agar anak – anak dari pengajian di Masjid Jami Al – Amanah mampu menyimpulkan hasil bacaan yang sudah mereka baca.
- c. Pelaksanaan dan pembiasaan kegiatan literasi dengan durasi waktu 10 - 15 menit setiap harinya.
Selama periode kegiatan, anak – anak dari pengajian di Masjid Jami Al – Amanah melakukan kegiatan membaca buku sebelum melakukan kegiatan pengajian dan melakukan setoran bacaan kepada guru ngaji setiap harinya.

- d. Pelaksanaan tes atau setor bacaan mengenai kegiatan literasi.

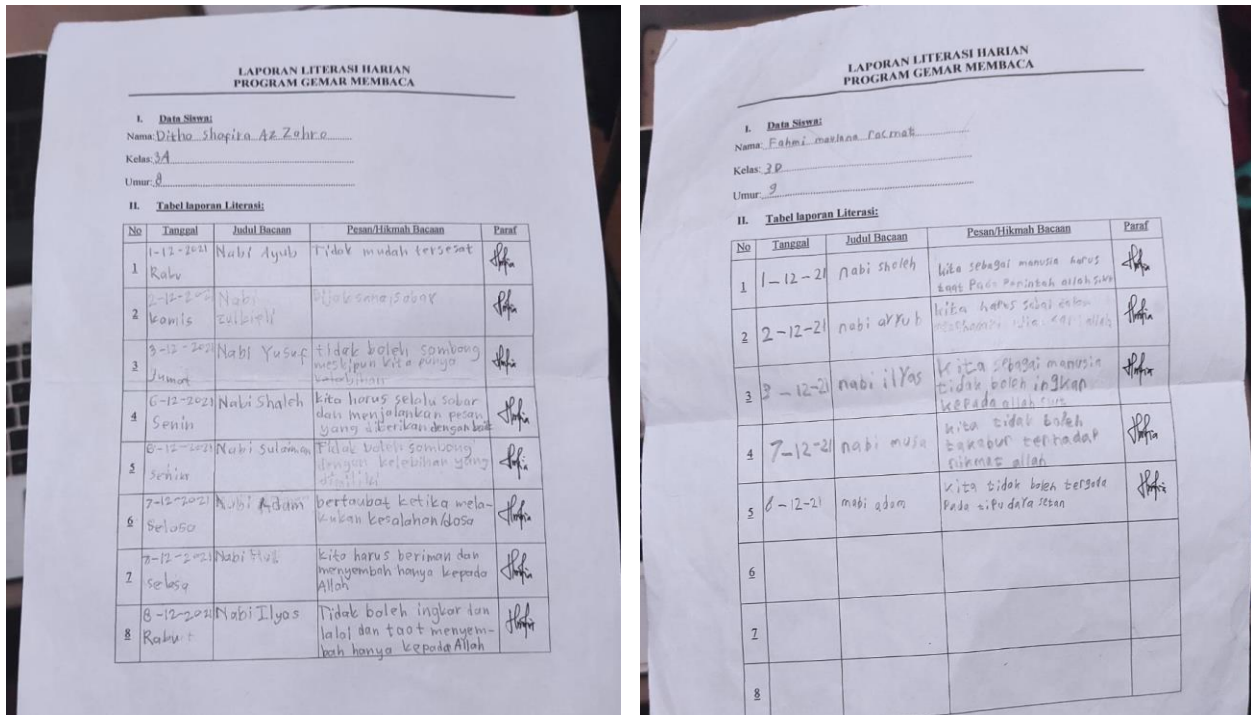
Dalam tahap ini kami meminta bantuan kepada guru ngaji dari pengajian di Masjid Jami Al – Amanah untuk bisa menerima setoran bacaan dari anak – anak yang kemudian dimasukkan kedalam laporan tabel yang sudah kami sediakan. Setoran bacaan ini dilakukan oleh anak – anak dari pengajian di Masjid Jami Al – Amanah selama periode kegiatan berlangsung. Selain setor bacaan, anak – anak dari pengajian di Masjid Jami Al – Amanah juga menuliskan hasil kesimpulan dari setiap buku bacaan yang telah mereka lakukan setiap hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Implementasi Inovasi “Gemar Membaca”

Dalam rangka mensukseskan inovasi “Gemar Membaca” ini tentunya kami tidak lepas tangan begitu saja, namun kami pun melakukan kegiatan pengawasan untuk mendukung suksesnya implementasi Inovasi ini sehingga tujuan yang telah ditetapkan nantinya bisa tercapai. Kegiatan implementasi Inovasi ini dilaksanakan selama seminggu, yakni mulai hari Rabu/1 Desember – Rabu/9 Desember 2021, yang mana selama seminggu tersebut kami selalu melakukan pengawasan terhadap anak – anak target sasaran inovasi ini secara tidak langsung, yakni melalui sebuah formulir yang perlu mereka isi di setiap harinya sehingga kami pun dapat melihat serta mengawasi proses pembiasaan budaya literasi yang anak – anak ini lakukan. Selain itu juga bentuk kegiatan pengawasan ini tidak hanya datang dari pihak kelompok kami saja melainkan kami pun mengajak stakeholder terkait, yakni ibu Tia untuk ikut bekerja sama mengawasi jalannya kegiatan inovasi ini. adapun kontribusi yang ibu Tia berikan dalam pengawasan inovasi ini ialah dengan cara memberikan paraf kepada setiap anak setelah anak – anak tersebut selesai melakukan kegiatan literasi di setiap harinya, sehingga di sini kegiatan pengawasan akan semakin efektif dan efisien karena terdapat pengawasan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Tentunya dari pengawasan yang kami lakukan selama seminggu tersebut terdapat hasil – hasil yang dapat kami sampaikan terkait akan implementasi inovasi “Gemar Membaca” ini. yang mana di hari pertama kami melaksanakan kegiatan Inovasi ini, kami disambut dengan cukup antusias oleh anak – anak tersebut walaupun memang masih ada beberapa anak yang malu untuk berinteraksi dengan kami. Dan di hari pertama tersebut juga kami bisa mengetahui bagaimana kualitas cara membaca tiap anak – anak tersebut, yang mana 90% atau kebanyakan sudah cukup baik apalagi sebelumnya kami sudah memberikan tips trik mengenai baca cepat dan sisanya 10% diantaranya ini memang masih ada beberapa yang kualitas cara membacanya kurang baik sehingga mereka sulit untuk memahami bacaan yang telah mereka lakukan. Lalu mulai hari kedua dan untuk seminggu kedepan kami mengawasi proses pembiasaan literasi ini dengan melalui sebuah formulir yang seperti sebelumnya telah dijelaskan serta dibantu dan didukung oleh stakeholder terkait, yakni ibu Tia untuk mengawasi serta mensukseskan jalannya kegiatan inovasi “Gemar Membaca” ini. dan dari hasil laporan formulir yang kami kumpulkan, dan berikut merupakan beberapa sampel dari hasil formulir yang kami bagikan kepada anak – anak dari pengajian di Masjid Jami Al – Amanah



Gambar 1. Laporan Literasi Harian

Berdasarkan hasil laporan tersebut kami mendapatkan hasil progres literasi dari setiap anak dan hasil tersebut dapat dilihat melalui lebih jelas melalui grafik sebagai berikut:



Grafik 1. Grafik Capaian Literasi

Dari data hasil laporan formulir tersebut diketahui bahwa 8 anak dari total 12 anak yang ada berhasil melakukan kegiatan pembiasaan literasi selama seminggu penuh dan sisanya 4 anak ini walaupun belum bisa melakukan kegiatan literasi selama seminggu penuh yang dikarenakan mengalami beberapa hambatan seperti malas dan terhalang karena memiliki urusan yang dirasa lebih penting, namun tetap saja kami apresiasi atas usaha yang mereka lakukan. Selain itu juga dari formulir laporan literasi tersebut juga kami melihat bahwa pemahaman si anak atas bacaannya juga sangat bagus dan berbobot, karena dituliskan melalui penataan kata – kata yang sesuai. Oleh karena data hasil laporan formulir yang kami dapatkan ini cukup memuaskan, maka dapat dikatakan jalannya Inovasi “Gemar Membaca” ini telah berjalan dengan sukses, dan harapan kami untuk selanjutnya semoga kebiasaan/budaya literasi yang dilakukan anak – anak ini bisa terus berlanjut dan berkembang serta dibarengi dengan peningkatan kecepatan pemahaman bacaan nya yang semakin baik dan semakin cepat.

3.2. Faktor Pendukung Inovasi “Gemar Membaca”

Dari proses implementasi Inovasi “Gemar Membaca” yang kami lakukan ini, terdapat factor – factor pendukung yang memperbesar peluang keberhasilan dari implementasi inovasi ini, yang diantaranya sebagai berikut:

- a. Adanya dukungan yang baik dari stakeholder terkait, yakni dari ibu Tia selaku salah satu wali kelas/ guru di sana yang mendukung dan mempersilahkan kami untuk menerapkan inovasi “Gemar Membaca” ini.
- b. Adanya sambutan, antusias serta semangat yang baik dari anak – anak atas kedatangan kami ke kelas mereka.

3.3. Faktor Penghambat Inovasi “Gemar Membaca”

Tentunya dalam proses penerapan/implementasi inovasi ini terdapat hambatan yang Menghambat jalannya implementasi dari inovasi “Gemar membaca” ini. yang mana hambatan tersebut ialah mengenai penyediaan buku bacaan untuk anak – anak tersebut. Oleh karena kami di sini bergerak sendiri atau tidak berkolaborasi dengan pihak – pihak lain dalam implementasinya, kami sedikit kesusahan dalam proses penyediaan buku, yang mana kami ingin menyediakan buku bacaan yang tepat dan sesuai dengan locus dan focus yang telah kami tentukan serta ekonomis bagi kelompok kami. Selain itu juga dalam proses penyediaan buku ini juga kami mempertimbangkan bagaimana kami bisa menyediakan buku bagi tiap anak yang berbeda di setiap harinya.

Dengan adanya hambatan tersebut tidak membuat kami menjadi menyerah, melainkan kami terus berdiskusi supaya kami bisa mendapatkan memecahkan masalah ini dengan baik. Dan akhirnya kami memutuskan untuk memberikan buku bacaan yang tepat sesuai dan ekonomis serta bervariasi di setiap harinya, akhirnya kami memutuskan untuk menyediakan buku bacaan yang menceritakan kisah para nabi, yang mana ini sangat sesuai dengan lokasi yang telah ditetapkan karena merupakan sebuah kelas mengaji dan harganya pun sangat ekonomis, dan untuk memberikan bahan bacaan yang berbeda di setiap harinya akhirnya kami memutuskan buku – buku ini diputar setiap harinya sehingga mereka bisa saling bertukar buku di setiap harinya untuk mendapatkan bahan bacaan buku yang baru.

3.4. Manfaat inovasi “Gemar Membaca”

Dari inovasi “Gemar Membaca” ini tentunya terdapat manfaat yang dapat diambil yang sekaligus menjadi tujuan dari dibuatnya inovasi “Gemar Membaca” ini, dan beberapa manfaat tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Dengan membudayakan kebiasaan literasi ini dapat meningkatkan angka literasi masyarakat terutama bagi generasi muda saat ini.
- b. Memperbaiki cara membaca yang baik sekaligus meningkatkan kecepatan pemahaman pada saat membaca melalui metode baca cepat.

4.4. Dokumentasi Kegiatan



4. KESIMPULAN

Gemar membaca merupakan sebuah program literasi yang berfokus pada efektivitas dalam membaca melalui metode-metode baca yang dapat membantu dalam memahami bacaan khususnya anak-anak kelas 3-6 sd. Dengan metode yang diterapkan ini diharapkan anak-anak dapat mengambil hikmah dari buku yang di baca. Sehingga anak-anak dapat menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Dan kegiatan Gemar membaca merupakan sebuah program literasi yang berfokus pada efektivitas dalam membaca melalui metode-metode baca yang dapat membantu dalam memahami bacaan khususnya kami melakukan pada rentang usia 8-12 tahun. Dengan adanya literasi akan mendapatkan hasil yang optimal jika diberikan sejak anak usia dini dikarenakan pada usia dini terjadi masa golden age yaitu masa keemasan anak dimana anak mengalami suatu perkembangan yang pesat hal ini terjadi pada masa prasekolah. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap program inovasi gemar membaca kami mencoba untuk memberikan saran dengan metode literasi yang akan semakin mudah dengan mengimpelentasikan setiap pada setiap pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa ketika membaca

sebuah buku. Karena pada dasarnya rentang usia memiliki kemampuan yang berbeda. Implementasi terhadap literasi ini berharap dengan adanya perubahan dan dampak yang positif yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Hasil dari program inovasi yang kami buat juga memberikan dampak positif ada hasil terhadap anak dengan perkembangan terhadap budaya literasi. Dengan adanya metode literasi gemar membaca yang diterapkan ini diharapkan anak-anak dapat mengambil hikmah dari buku yang telah di baca. Sehingga anak-anak dapat menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

5. SARAN

Untuk memberikan manfaat kepada orang disekitar kita tidak harus mengeluarkan banyak biaya. Dari menyampaikan ilmu melalui metode yang dapat mempermudah dalam memahami bacaan pun dapat memberikan manfaat. Inovasi gemar membaca ini dapat dikembangkan untuk memberikan manfaat terhadap masyarakat yang lebih luas dalam memahami buku bacaan serta dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak. Sesuai dengan program inovasi yang telah kami laksanakan maka program “Gemar Membaca” ini dibutuhkan beberapa saran dan perubahan untuk mengimplementasikan lagi terhadap pembelajaran sehari-hari. Program “Gemar Membaca” ini memberikan manfaat kepada orang disekitar kita tidak harus mengeluarkan banyak biaya karena bisa dimulai dimana saja asalkan memiliki ketetapan terhadap membaca bacaan seperti buku, majalah dan sebagainya.

Dan untuk saran yang akan dilakukan untuk program literasi selanjutnya yaitu :

1. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang terhadap program literasi
2. Membiasakan kegiatan literasi untuk anak – anak
3. Memberikan arahan dan sosialisasi terhadap pentingnya program literasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Ibu Tia selaku pengajar dan murid – murid dari pengajian di Masjid Jami Al – Amanah karena bersedia membantu melancarkan kegiatan kami serta Ibu Rike Anggun Artisa selaku dosen pengampu mata kuliah Inovasi Sektor Publik yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151-164.